

**ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP PATRIARKI DALAM
FILM *GADIS KRETEK***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi
(S.I.Kom)**



**RAHMA VANIA INDRIANI PUTRI
1201003048**


**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rahma Vania Indriani Putri

NIM : 1201003048

Tanda Tangan : 

Tanggal : 09 September 2024




HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Rahma Vania Indriani Putri
NIM : 1201003048
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Patriarki Dalam Film
Gadis Kretek

Telah berhasil menyelesaikan revisi tugas akhir dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Rizky Hafiz Chaniago, M.Phil., Ph.D. ()
Penguji I : Adek Risma Dedees, S.S., M.A., MA. ()
Penguji II : Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si. ()

Ditetapkan di Jakarta
9 September 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Patriarki Dalam Film *Gadis Kretek*" ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala rezeki berupa kesehatan, kebahagiaan, kemudahan serta kelancaran kepada peneliti dalam setiap kegiatan yang peneliti lakukan.
2. Keluarga peneliti, terima kasih untuk Ayah, Ibu, Dhika, Tiara, Mimi dan alm. mama. Berkat doa, dukungan dan pengorbanan yang diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi S1 ini.
3. Rizky Hafiz Chaniago, M.Phil., Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, ilmu dan arahnya untuk membimbing peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Fitri Argarini, B. Arts., terima kasih kepada Ibu Vivid karena telah bersedia menyempatkan dan meluangkan waktunya sebagai triangulator untuk melakukan wawancara dan diskusi bersama peneliti.
5. Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A, terima kasih untuk Miss Adek Risma selaku dosen pembahas 1 pada saat Seminar Proposal dan Sidang Tugas Akhir. Saran dan arahan dari Miss Adek sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi agar lebih terarah dan terstruktur.
6. Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si., terima kasih untuk Miss Anastasya selaku dosen pembahas II pada saat Sidang Tugas Akhir. Saran dan arahan dari Miss Anas sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi agar lebih terarah dan terstruktur.

7. Peneliti juga ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen pengajar yang berada di prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingan selama peneliti melaksanakan masa studi di Universitas Bakrie.
8. Peneliti ucapkan terima juga kepada Mas Satya, Pak Isman, Mba Tiya, Ibu Novi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk berkembang dan memiliki pengalaman. Lalu, mensupport peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Mahasiswa Berkelana, yaitu Fia, Khansa, Chindya, Dzakwan, dan Aidil. Terima kasih untuk sahabat peneliti yang selalu saling membantu, menjadi tempat curhat peneliti dan mendukung dari awal masa perkuliahan hingga peneliti menyelesaikan skripsi. Terima kasih juga karena sudah mengajak peneliti untuk berkelana dan membuat kenangan dengan kalian.
10. Apalah Dia Apalah, yaitu Echa, Laras dan Reiko. Terima kasih untuk sahabat peneliti dari grup ini yang telah mensupport, menghibur, mengajak nonton konser, mengajak peneliti jalan-jalan membuat kenangan, menemani peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini, menjadi tempat curhat untuk peneliti ketika kesulitan dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Nabila dan Aliyah, terima kasih juga kepada sahabat peneliti dari SMA yang selalu mendukung, mensupport, menghibur dan menjadi tempat curhat untuk peneliti ketika sedih dan kesulitan mengerjakan skripsi ini.
12. Informan, terima kasih kepada delapan informan, yaitu Raykhan, Chindya, Laras, Aidil, Fia, Maya, Yusri, Dzakwan. Kontribusi yang kalian berikan dalam proses penyusunan skripsi ini sangat berarti dan sangat bermanfaat untuk peneliti.
13. Wulan, Abdil dan Killy, terima kasih juga kepada teman satu kos peneliti yang selalu mendukung, mensupport, menghibur dan menjadi tempat curhat untuk peneliti saat kesulitan mengerjakan skripsi ini.
14. Aisah dan Yusri, peneliti ucapkan terima kasih kepada aisah dan Yusri yang telah mensupport peneliti untuk mengerjakan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti ucapkan terima kasih.

16. Terakhir diri sendiri, terima kasih sudah mampu bertahan, berkorban, tekun, dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga hasil yang telah diperoleh selama ini dapat bermanfaat terutama pada diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Vania Indriani Putri

NIM : 1201003048

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP PATRIARKI DALAM
FILM *GADIS KRETEK***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-ekklusif ini (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta, Indonesia

Pada tanggal : 09 September 2024

Yang menyatakan,



Rahma Vania Indriani Putri

**ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP PATRIARKI DALAM
FILM *GADIS KRETEK***

Rahma Vania Indriani Putri

ABSTRAK

Penelitian ini telah mengkaji terkait dengan budaya patriarki yang berada di film *Gadis Kretek*. Budaya patriarki yang berada di film tersebut dilakukan oleh para kaum laki-laki terhadap kaum perempuan.. Kemudian, bagian dari keluarga yang berada di film tersebut juga melakukan patriarki kepada anak perempuannya. Selain itu, keluarga dari Jeng Yah seperti ibunya dan ayahnya juga melakukan patriarki dengan cara menjodohkan Jeng Yah dengan kerabatnya. Lalu, ibu dan ayahnya juga melarang Jeng Yah untuk bekerja di pabrik dan mengelola usaha kretek keluarganya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sudut pandang khalayak sebagai penonton dari film *Gadis Kretek* dengan melalui tiga posisi yang terdapat pada teori analisis resepsi Stuart Hall. Kemudian, ketiga posisi tersebut yaitu posisi dominan, posisi negosiasi dan posisi oposisi. Selanjutnya, konsep pada penelitian ini yaitu analisis resepsi Stuart Hall dan budaya patriarki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan informan dan triangulator. Hasil temuannya adalah berdasarkan dengan adanya konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka memberikan hasil bahwa kedelapan informan tersebut telah memberikan tanggapan yang dilandasi dengan sudut pandang dari masing-masing. Oleh karena itu, pada penelitian ini telah menghasilkan ketiga posisi, yaitu posisi dominan, negosiasi, dan oposisi.

Kata kunci : Analisis Resepsi Khalayak, Stuart Hall, Budaya Patriarki, Film *Gadis Kretek*, Diskriminasi

**ANALYSIS OF AUDIENCE RECEPTION TOWARDS PATRIARCHY IN
THE FILM KRETEK GIRL**

Rahma Vania Indriani Putri

ABSTRACT

This study has examined the patriarchal culture in the film Gadis Kretek. The patriarchal culture in the film is carried out by men towards women. Then, part of the family in the film also carries out patriarchy towards their daughters. In addition, Jeng Yah's family such as her mother and father also carry out patriarchy by matching Jeng Yah with their relatives. Then, her mother and father also forbid Jeng Yah from working in the factory and managing her family's kretek business. This study aims to analyze the audience's perspective as the audience of the film Gadis Kretek through three positions contained in Stuart Hall's reception analysis theory. Then, the three positions are dominant position, negotiation position and opposition position. Furthermore, the concept in this study is Stuart Hall's reception analysis and patriarchal culture. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews with informants and triangulators. The findings are based on the concept used in this study, it provides results that the eight informants have provided responses based on their respective points of view. Therefore, this study has produced three positions, namely dominant, negotiation, and opposition positions.

Keywords: *Audience Reception Analysis, Stuart Hall, Patriarchal Culture, Gadis Kretek Film, Discrimination*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
BAB II.....	17
KERANGKA PEMIKIRAN	17
2.1 Konsep yang Relevan.....	17
2.1.1 Analisis Resepsi Stuart Hall	17
2.1.2 Budaya Patriarki	20
2.1.2.1 Daya Produktif dan Tenaga Kerja Perempuan.....	22
2.1.2.2 Harta Milik dan Sumber Daya Ekonomi	23

2.1.2.3	<i>Entrepreneurship</i> Perempuan	24
2.1.2.4	Diskriminasi gender	25
2.1.3	Feminisme Dalam Film	26
2.1.4	Maskulinitas Dalam Film.....	27
2.2	Tinjauan Pustaka Terhadap Penelitian Sebelumnya.....	28
2.3	Model Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
3.1	Desain dan Pendekatan.....	38
3.2	Objek dan Subjek	39
3.3	Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1	Data Primer	41
3.3.2	Data Sekunder.....	42
3.4	Teknik Analisis Data	42
3.5	Triangulasi Data	43
3.6	Operasionalisasi Konsep	47
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1	Gambaran Konteks Penelitian	49
4.1.1	Film <i>Gadis Kretek</i>	49
4.1.2	Sinopsis Film <i>Gadis Kretek</i>	54
4.1.3	Penggambaran Budaya Patriarki Dalam <i>Scene</i>	56
4.1.3.1	Episode Pertama Film <i>Gadis Kretek</i>	56
4.1.3.2	Episode Kedua Film <i>Gadis Kretek</i>	66
4.1.3.3	Episode Ketiga Film <i>Gadis Kretek</i>	74
4.1.3.4	Episode Keempat Film <i>Gadis Kretek</i>	79

4.1.3.5 Episode Kelima Film <i>Gadis Kretek</i>	83
4.1.4 Profil Informan	86
4.2 Penyajian Data.....	90
4.2.1 Pemaknaan Penonton Terhadap Film <i>Gadis Kretek</i>	90
4.2.1.1 <i>Dominant Hegemonic Reading Position</i>	90
4.2.1.2 <i>Negotiation Reading Position</i>	93
4.2.1.3 <i>Oppositional Reading Position</i>	94
4.3 Pembahasan dan Diskusi	95
4.3.1. Dominasi Kekuasaan Laki-laki Terhadap Perempuan Pada Budaya Patriarki.....	95
4.3.2 Keproduktifan Perempuan untuk Meracik Saus Dalam Film <i>Gadis Kretek</i>	100
4.3.3 Ketertarikan Menjadi Hal Kuat Untuk Kelola Usaha Keluarga di Film <i>Gadis Kretek</i>	105
4.3.4 <i>Inovasi Jadi Kunci Pertahanan Daya Saing Usaha dari Kompetitor</i>	110
4.3.5 Ketidakadilan Gender dalam Penentuan Peran Perempuan Pada <i>Film Gadis Kretek</i>	116
BAB V.....	124
KESIMPULAN	124
5.1 Kesimpulan.....	124
5.2 Kendala dan Keterbatasan Penelitian	129
5.3 Saran	130
5.3.1 Saran Teoritis	130
5.3.2 Saran Praktis	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	137
DOKUMENTASI	213

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka Terhadap Penelitian Sebelumnya	36
Tabel 3. 1 Pengkategorian Informan Wawancara	41
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Konsep	48
Tabel 4. 1 Profil informan perempuan	87
Tabel 4. 2 Profil informan laki-laki.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film <i>Gadis Kretek</i>	7
Gambar 1. 2 Rating film <i>Gadis Kretek</i>	8
Gambar 3. 1 Foto Triangulator.....	45
Gambar 4. 1 Film <i>Gadis Kretek</i> tempat 10 besar.....	50
Gambar 4. 2 Poster Film <i>Gadis Kretek</i>	52
Gambar 4. 3 Adegan Jeng Yah Dinasehatin Ibunya menit ke 10:05 sampai 10:52.....	57
Gambar 4. 4 Adegan Jeng Yah pergi ke pasar menit ke 19:12 sampai 19:33.....	58
Gambar 4. 5 Adegan Pak Djagat menghampiri Jeng Yah menit ke 21:31 sampai 21:45	59
Gambar 4. 6 Adegan Pak Djagat Menjatuhkan Pak Idroes menit ke 21:44 hingga 22:22.....	60
Gambar 4. 7 Adegan Jeng Yah dan Pak Idroes bertemu dengan Pak Budi menit ke 22:41 hingga 23:59.....	61
Gambar 4. 8 Adegan Jeng Yah dan Pak Budi Berseteru menit ke 36:07 sampai 36:41.....	62
Gambar 4. 9 Adegan Pak Budi marah kepada Jeng Yah menit ke 36:32 hingga 36:41.....	63
Gambar 4. 10 Adegan Roemaisa ajari Jeng Yah rangkai bunga menit ke 38:14 hingga 38:27.....	64
Gambar 4. 11 Adegan Pak Dibjo tidak suka Jeng Yah ada di depan ruangan racik saus menit ke 39:27 sampai 39:52	65
Gambar 4. 12 Adegan Pak Idroes menjodohkan Jeng Yah menit ke 50:37 hingga 51:55.....	66
Gambar 4. 13 Adegan Roemaisa melarang Jeng Yah bekerja di pabrik menit ke 21:10 sampai 21:21	67
Gambar 4. 14 Adegan Jeng Yah belajar masak menit ke 24:17 hingga 25:18	68
Gambar 4. 15 Adegan Jeng Yah diajari menjahit oleh Roemaisa dan Rukayah menit ke 28:52 sampai 31:45	69

Gambar 4. 16 Adegan Pak Dibjo marah Jeng Yah masuk ke ruangan racik saus menit ke 34:12 sampai 34:41	70
Gambar 4. 17 Adegan Pak Dibjo ada perempuan yang masuk ke ruangan dan meracik saus kretek menit ke 34:51 sampai 36:20.....	71
Gambar 4. 18 Soeraja ingin membersihkan menit ke 35:33 hingga 36:20	72
Gambar 4. 19 Keluarga Pak Tira datang ke rumah Jeng Yah menit ke 46:44 sampai 48:52	73
Gambar 4. 20 Pak Dibjo membersihkan lagi ruangan racik saus menit ke 6:45 sampai 7:14	74
Gambar 4. 21 Adegan Pak Idroes marah karena Jeng Yah batalin perjodohan menit ke 24:40 hingga 27:27	75
Gambar 4. 22 Seno menghampiri Soeraja dan mengancamnya menit ke 39:31 sampai 40:41	76
Gambar 4. 23 Adegan Seno mengancam Soeraja ketika bertemu menit ke 41:36 sampai 42:21	77
Gambar 4. 24 Adegan Pak Djagat menawarkan pekerjaan kepada Soerajamenit ke 43:05 sampai 46:20	78
Gambar 4. 25 Adegan penangkapan Jeng Yah dan Pak Idroes menit ke 8:20 sampai 10:33	79
Gambar 4. 26 Adegan Pak Djagat berikan tawaran ke Soeraja menit ke 17:45 sampai 19:53	80
Gambar 4. 27 Adegan Jeng Yah ditahan oleh tentara menit ke 39:46 sampai 40:45	81
Gambar 4. 28 Adegan Soeraja menikah dengan Purwanti menit ke 55:54 sampai 56:08.....	82
Gambar 4. 29 Adegan Soeraja menemui Seno menit ke 6:52 hingga 8:59	83
Gambar 4. 30 Adegan Soeraja menghampiri Pak Djagat di ruangan menit ke 9:10 sampai 11:02	84
Gambar 4. 31 Adegan Seno tawarkan pekerjaan ke Jeng Yah menit 16:24 sampai 18:02.....	85
Gambar 4. 32 Pendominasian kekuasaan dari Pak Dibjo Terhadap Jeng Yah	95
Gambar 4. 33 Jeng Yah produktif belajar menjahit	100
Gambar 4. 34 Jeng Yah tertarik untuk memilih kualitas tembakau	105

Gambar 4. 35 Jeng Yah melakukan inovasi untuk meracik saus kretek 110
Gambar 4. 36 Pak Budi melakukan ketidakadilan terhadap Jeng Yah 116

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Model Encoding dan Decoding Stuart Hall 17
Bagan 2. 2 Model Kerangka Pemikiran 37